

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia sepanjang hidupnya senantiasa mengalami perkembangan dan pertumbuhan sejak proses terjadinya konsepsi sampai mati, baik bersifat jasmaniah atau kejiwaan, agar pertumbuhan anak dapat berlangsung secara wajar dan optimal maka diperlukan adanya pendidikan dalam rangka membina pribadi manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.¹⁾

Definisi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara ialah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²⁾

Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan kehidupan suatu bangsa dan negara akan ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara itu sendiri. Tidak ada bangsa yang dapat membangun dan meraih kemajuan tanpa dilandasi oleh

¹⁾ UU RI. No.2 Th 1989, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Semarang, Aneka Ilmu, 1992), 22.

²⁾ Zahara Idris, Dasar-dasar Pendidikan, (Angkasa Raya, Padang, 1991), 9.

pendidikan. Dalam hal ini masing-masing Negara menentukan dasar dan tujuan pendidikan di negaranya.

Adapun dasar pendidikan di negara Indonesia secara yuridis formal telah ditetapkan dalam UUD 45 pasal 31 ayat 1 (satu) yang berbunyi :

"Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran".

Di dalam Undang-undang pendidikan No 2 Tahun 1989 telah dijelaskan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.³⁾

Tujuan pendidikan Nasional diatas sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yakni mewujudkan keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan rohani sehingga kesejahteraan hidup di dunia sebagai jalan menuju kebahagiaan di akhirat.

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap insan dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya lebih meningkat dan memperoleh nilai-nilai luhur yang seharusnya dimiliki manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Hal ini dinyatakan dalam surat Al-Mujadalah ayat 2 yang berbunyi :

³⁾ Sistem Pendidikan Nasional, 4.

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ لَهُ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ. (المجادلة : ١١)

Artinya : "Niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".⁴⁾

Tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal apabila faktor-faktor yang mendukung saling mempengaruhi yakni faktor intern dan ekstern, faktor intern timbul dari dalam diri sendiri, yakni minat untuk meningkatkan pengetahuannya baik dengan belajar atau melalui pengalaman, sedangkan faktor ekstern yang ikut menunjang proses pembelajaran pendidikan agama Islam adalah lingkungan, dimana tempat manusia berkomunikasi dan berinteraksi sehingga akan terbentuk sikap dan tingkah laku bagi pribadi manusia (siswa).

Pendidikan Agama merupakan bagian dari pendidikan yang amat penting dengan aspek-aspek sikap dan nilai antara lain akhlak dan keagamaan oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.⁵⁾

Dalam Garis Besar Haluan Negara (Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor

⁴⁾ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Juz 1-30, (Surabaya, Mahkota Surabaya, 1989), 210.

⁵⁾ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1992), 29.

IV/MPR/1978) Dinyatakan pendidikan seumur hidup dan dilaksanakan dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.⁶⁾

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga, karena tidak semua tugas pendidikan dapat dilaksanakan dalam keluarga sehingga sekolah mempunyai peranan penting bagi perkembangan pribadi anak, karena disanalah anak mengadakan komunikasi antar teman atau orang yang terlibat dalam pendidikan.

Pendidikan sekolah diartikan sebagai proses kegiatan terencana dan terorganisir yang terdiri atas kegiatan mengajar dan belajar (pembelajaran), kegiatan ini bertujuan menghasilkan perubahan positif dalam anak didik yang sedang menuju kedewasaan, disebut pendidikan formal, karena sifat terencana itu.⁷⁾

Novak dan Gowin (1984 :4) menistilahkan lingkungan fisik tempat belajar dengan istilah "Milliue" yang berarti konteks terjadinya pengalaman belajar, lingkungan ini meliputi keadaan ruangan, tata ruang dan berbagai situasi fisik yang ada disekitar kelas atau sekitar

⁶⁾ Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1980), 34,

⁷⁾ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta, Gramedia, 1984), 17.

tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.⁸⁾

Dalam bidang pendidikan, siswa menginginkan dunia pendidikan sekolah sebagai tempat yang selalu dinamis dan tidak membosankan agar tercipta suatu proses pembelajaran yang menyenangkan karena proses pembelajaran merupakan inti dari aktifitas pendidikan disekolah, sehingga perlu adanya penataan lingkungan sekolah dalam rangka menciptakan situasi yang tenang dan baik untuk kegiatan belajar, di samping itu diperlukan adanya komunikasi yang harmonis antara siswa yang satu dengan yang lainnya serta dengan guru sebagai pendidik agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan tujuan pendidikan yang direncanakan dapat tercapai secara optimal, sehingga keberhasilan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat diwujudkan.

Berdasarkan pernyataan diatas penulis tertarik untuk membahas skripsi dengan judul **Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Keberhasilan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas II dan kelas III SMU Assa'adah Bungah Gresik.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berpijak dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

⁸⁾ H. Muhammad Ali, **Guru Dalam Proses Belajar Mengajar**, (Bandung, Sinar Baru Al Jensiindo, 1996), 6.

1. Bagaimana keadaan lingkungan sekolah di kelas II dan kelas III SMU Assa'adah Bungah Gresik ?
2. Bagaimana keberhasilan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam dikelas II dan kelas III SMU Assa'adah Bungah Gresik ?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap keberhasilan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam dikelas II dan kelas III SMU Assa'adah Bungah Gresik ?
4. Sejauhmana pengaruh lingkungan sekolah terhadap keberhasilan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas II dan kelas III SMU Assa'adah Bungah Gresik ?

C. PEMBATAAN MASALAH

Agar pembahasan skripsi ini tidak terlalu luas, maka penulis perlu membatasi terhadap masalah yang menjadi kajian dalam skripsi ini, adapun pembatasan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Lingkungan sekolah yang dimaksud adalah meliputi :
 - a. Lingkungan Fisik yaitu terdiri atas lokasi sekolah (keadaan, suasana), bangunan gedung kelas (ukuran, penataan kelas), ruangan perpustakaan (fasilitas, perlengkapan), dan tempat ibadah (sarana).
 - b. Lingkungan Sosial yaitu meliputi Hubungan Guru dan Siswa (perhatian, keakraban), hubungan siswa dan siswa (keharmonisan), kedisiplinan (penegakkan

hukuman).

2. Keberhasilan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam yang kami maksud hanya terbatas pada proses kelancaran yang meliputi :

- a. Motivasi Belajar siswa yang mencakup minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas belajar, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru, dan rasa senang/puas dalam mengerjakan tugas.
- b. Keaktifan Belajar siswa yang mencakup terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya pada guru bila tidak memahami materi, berusaha mencari informasi untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi sesuai dengan petunjuk guru serta menerapkan apa yang telah diperoleh dalam menyelesaikan tugas.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Judul penulisan skripsi ini sering menimbulkan pembahasan dan penafsiran yang berbeda, oleh karena itu perlu adanya penjelasan istilah-istilah yang dipergunakan didalam skripsi ini ialah **"PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KEBERHASILAN PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS II DAN KELAS III SMU ASSA'ADAH BUNGAH GRESIK"**.

Istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

Pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari suatu (manusia, benda dan lain sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan (ghoib dan lain sebagainya).⁹⁾

Lingkungan sekolah, yang dimaksud dengan lingkungan ialah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita; pertumbuhan dan perkembangan.¹⁰⁾ Dan sekolah adalah salah satu institusi dan keterampilannya yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu sekolah menambah pengetahuan anak didik tentang dunia melatih dia suatu pekerjaan/karier, serta membantunya menyesuaikan diri dengan derap kemajuan dan perubahan cepat yang terjadi dalam kehidupan modern.¹¹⁾

Jadi yang dimaksud dengan lingkungan sekolah adalah suatu kesatuan lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik dan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan

⁹⁾ W.J.S. Poerwadarminto, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**, (Jakarta, Balai Pustaka, 1982), 19.

¹⁰⁾ M. Ngalim Purwanto, **Psikologi Pendidikan**, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1996), 28.

¹¹⁾ **Ensiklopedi Nasional Indonesia**, jilid 14, (Jakarta, PT. Cipta Adi Pustaka, 1990), 471.

murid baik fisik, mental dan sosial secara optimal.

Keberhasilan proses pembelajaran yang dimaksud dengan keberhasilan adalah berasal dari kata "hasil" yang mendapat awalan ber dan imbuhan ke-an, dimana berhasil berarti sukses atau tercapai maksudnya.¹²⁾ Jadi keberhasilan adalah suatu kesuksesan dari suatu usaha atau kerja. Dan proses pembelajaran adalah suatu proses kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹³⁾

Jadi yang dimaksud dengan keberhasilan proses pembelajaran adalah konsisten pembelajaran dengan kurikulum, keterlaksanaan oleh guru, keterlaksanaan oleh siswa, motivasi belajar siswa, keaktifan siswa dalam belajar, interaksi guru dan siswa, kemampuan dan keterampilan guru mengajar dan kualitas hasil belajar. Dan dalam penulisan skripsi ini penulis hanya membahas keberhasilan proses pembelajaran dalam artian sebatas pada kelancaran proses pembelajaran PAI yang meliputi motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa.

¹²⁾ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1983), 348.

¹³⁾ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1995). 57.

Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan Asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadi sebagai pandangan hidup (way of life).¹⁴⁾

SMU Assa'adah ialah sebuah nama sekolah swasta yang terletak didesa Bungah Gresik.

Dari penegasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian diatas, maka penulis dapat mengambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan judul diatas adalah daya/kekuatan yang timbul dari satu kesatuan lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang menunjang proses pembelajaran dengan baik dan dapat berpengaruh keberhasilan proses pembelajaran yang mana keberhasilan tersebut kami batasi hanya pada motifasi belajar dan keaktifan belajar siswa terhadap materi pendidikan Agama Islam yang diarahkan pada pembentukan kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran agama Islam di kelas II dan kelas III SMU Assa'adah Bungah Gresik.

¹⁴⁾ Mahfudh Shalahuddin dkk, Metode Pendidikan Agama, (Surabaya, PT. Bina Ilmu).

E. ALASAN MEMILIH JUDUL

Beberapa hal yang menjadi dasar pemikiran atau pertimbangan dalam pemilihan judul skripsi ini adalah :

1. Lingkungan sekolah merupakan tempat berinteraksi antara siswa dan siswa ataupun guru dan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran dan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh dalam pembentukan kepribadian siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Agama Islam.
2. Keberhasilan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam pada dasarnya harus memperhatikan faktor-faktor yang menunjangnya yaitu peserta didik (siswa), guru, dan sarana prasarana yang ada terutama segala sesuatu yang ada didalam lingkungan sekolah itu sendiri, sehingga di dalam lingkungan sekolah perlu adanya perencanaan pembangunan dan penciptaan lingkungan yang sehat, indah dan rapi serta aman sehingga siswa timbul rasa senang untuk melakukan aktifitas belajar sekolah dan tercapai apa yang dicita-citakan bersama.

F. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Dalam penulisan skripsi ini yang berjudul **"PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KEBERHASILAN PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS II DAN KELAS III SMU ASSA'ADAH BUNGAH GRESIK"**, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan baik dan tidaknya lingkungan sekolah di kelas II dan kelas III SMU Assa'adah Bungah Gresik.

2. Untuk membuktikan berhasil tidaknya keberhasilan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas II dan kelas III SMU Assa'adah Bungah Gresik.
3. Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap keberhasilan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas II dan kelas III SMU Assa'adah Bungah Gresik.
4. Untuk membuktikan tingkat pengaruh lingkungan sekolah terhadap keberhasilan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas II dan kelas III Assa'adah Bungah Gresik.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk memenuhi beban SKS dan sebagai bahan penyusun skripsi dan ujian munaqasah yang merupakan tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar sarjana strata (S-1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi obyek penelitian, diharapkan dapat menjadi bahan sumbangan pemikiran bagi obyek penelitian sebagai bahan masukan dalam menentukan langkah untuk meningkatkan belajar siswa di SMU Assa'adah Bungah Gresik.
3. Bagi pengembangan ilmu, diharapkan dapat berguna sebagai bahan pustaka bagi IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya Fakultas Tarbiyah Surabaya.

G. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya harus diuji secara empiris.¹⁵⁾

Adapun hipotesis penelitian ini yang penulis gunakan adalah hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) yang berbunyi :

1. H_a : Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas II dan kelas III SMU Assa'adah Bungah Gresik.
2. H_o : Lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas II dan kelas III SMU Assa'adah Bungah Gresik.

H. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian untuk bahan skripsi ini maka penulis menggunakan metode penelitian diantaranya :

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁶⁾ Sehubungan dengan penelitian ini, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

¹⁵⁾ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, CV. Rajawali, 1996), 75.

¹⁶⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1992), 102.

kelas II dan kelas III SMU Assa'adah Bungah Gresik dengan jumlah 817 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau populasi yang diteliti.¹⁷⁾

Berkaitan dengan pengambilan sampel DR. Suharsimi yang berpendapat bahwa untuk ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Jika jumlahnya besar, maka dapat diambil 10-15%, 20-25%, atau lebih.¹⁸⁾

Mengingat populasi yang ada terdiri dari beberapa kelas atau tingkat, maka penulis mengambil tehnik stratified proporsional random sampling, dengan cara pengambilan sampel disesuaikan dengan banyak subyek dalam masing-masing strata dengan cara random (acak).

Berdasarkan penelitian, jumlah siswa kelas II dan kelas III SMU Assa'adah Bungah Gresik pada tahun ajaran 1999/2000, sebagaimana dibawah ini :

¹⁷⁾ Ibid. 117.

¹⁸⁾ Ibid. 107.

KELAS	JENIS KELAMIN	JUMLAH SISWA
II	Putra	163
	Putri	219
		382

KELAS	JENIS KELAMIN	JURUSAN	JUMLAH
III	Putra-Putri	IPB	33
	Putri	IPA-1	30
	Putri	IPA-2	40
	Putra	IPA-3	39
	Putra	IPA-4	40
	Putri	IPS-1	41
	Putri	IPS-2	44
	Putri	IPS-3	43
	Putra	IPS-4	41
	Putra	IPS-5	42
	Putra	IPS-6	42
			435

Jumlah peserta didik diatas merupakan jumlah keseluruhan siswa dari setiap tingkat kelas yang masing-masing tingkat mempunyai kelas paralel.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel 10 % dari banyaknya populasi degan pembagian sampel sebagai berikut : Secara random kelas II diambil 38 siswa, kelas III diambil 44 siswa, dengan demikian

keseluruhan jumlah sampel yang diambil adalah 82 siswa.

3. Jenis dan Sumber Data.

a. Jenis Data.

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.¹⁹⁾ Dalam hal ini data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang :

1. Gambaran Umum Obyek penelitian, meliputi :

- Sejarah berdirinya SMU Assa'adah Bungah Gresik.
- Struktur Organisasi SMU Assa'adah Bungah Gresik.
- Keadaan Guru dan siswa.

2. Data tentang lingkungan sekolah.

3. Data tentang keberhasilan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam.

b. Sumber Data.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana diperoleh.²⁰⁾ Dalam penulisan skripsi ini untuk mencari jenis data tentang :

- Gambaran umum obyek penelitian, sumber data dari kepada sekolah, pengurus yayasan.

¹⁹⁾ Ibid, 99.

²⁰⁾ Ibid, 102.

- Lingkungan sekolah, sumber data dari kepala sekolah, Guru Agama, Tata Usaha dan siswa.
- Keberhasilan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam sumber data berasal dari Guru Agama dan siswa.

4. Metode Pengumpulan Data.

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis memilih beberapa metode dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan adalah :

a. Metode Observasi.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan disertai dengan pencatatan secara teratur terhadap obyek yang diteliti. Hal ini dilakukan sebagai pengamatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.²¹⁾

Dalam metode ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana observer hanya berperan sebagai pengamat saja tanpa ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam pembinaanya. Metode ini juga digunakan untuk mencari data secara kongkrit mengenai hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan sehari-hari siswa dilingkungan sekolah.

²¹⁾ Sutrisno Hadi, **Metodologi Reseach II**, (Yogyakarta, Andi Offset, 1989), 136.

2. Kegiatan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam.
3. Keadaan sarana dan prasarana.
4. Pelaksanaan peraturan sekolah.

b. Metode Interview

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi langsung secara lisan dengan sumber data (manusia). Dalam hal ini Sutrisno Hadi mengatakan bahwa :

"Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan".²²⁾

Dalam metode ini diharapkan menghasilkan suatu data yang diperlukan mengenai :

1. Gambaran secara umum obyek penelitian di SMU Assa'adah Bungah Gresik.
2. Hubungan Guru dan siswa.
3. Hubungan siswa dengan siswa.
4. Kegiatan keagamaan dilingkungan sekolah.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

²²⁾ Ibid, 193.

rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²³⁾

Metode ini penulis gunakan pada data yang meliputi :

- 1. Keadaan siswa dan guru.
- 2. Struktur organisasi sekolah.
- 3. Keadaan sarana dan prasarana.
- 4. Peraturan/tata tertib sekolah.

d. Metode Angket atau Kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁴⁾

Sumber data yang termasuk adalah semua responden siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, jenis angket langsung artinya responden menjawab dari beberapa pertanyaan yang tertulis untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yaitu tentang keadaan lingkungan sekolah yakni mencakup lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Dan tentang keberhasilan proses pembelajaran

²³⁾ Suharsimi Arikunto, **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**, (Jakarta, Rineka Cipta, 1992), 234.

²⁴⁾ Ibid. 124.

pendidikan Agama Islam yang meliputi; motivasi belajar siswa dan keaktifan belajar siswa.

e. Tehnik analisa data.

Untuk menjawab permasalahan yang pertama dan yang kedua tentang lingkungan sekolah dan keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penulis menggunakan rumus presentase, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan P : Prosentase

F : Frekwensi

N : Jumlah Individu

Setelah disajikan berupa prosentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, yaitu : Baik (75%-100%), cukup (56%-75%), tidak baik (kurang dari 40%).²⁵⁾

Sedangkan untuk menjawab permasalahan yang ketiga dan keempat, penulis menggunakan rumus tehnik korelasi, product moment. Rumus :

²⁵⁾ Ibid. 208.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Angka Indeks Korelasi "r" product moment
- Σx^2 : Jumlah deviasi sekor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.
- Σy^2 : Jumlah deviasi sekor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.²⁶⁾

Adapun langkah-langkah yang disusun dalam menggunakan rumus diatas adalah :

1. Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan yang memiliki delapan kolom :
 - Kolom 1 : Subyek penelitian
 - Kolom 2 : Sekor variabel X
 - Kolom 3 : Sekor variabel Y
 - Kolom 4 : Deviasi sekor X terhadap M_x ; diperoleh dengan rumus $x = X - M_x$
 - Kolom 5 : Deviasi sekor Y terhap M_y ; diperoleh dengan rumus $y = X - M_x$
 - Kolom 6 : Hasil perkalian antara deviasi sekor X (x) dan deviasi sekor Y (y) = XY
 - Kolom 7 : Hasil penguadratan seluruh deviasi sekor X (x)
 - Kolom 8 : Hasil penguadratan seluruh deviasi sekor Y (y).

 26) Anas Sudiono, **Pengantar Statistik Pendidikan**, (Jakarta, Rajawali, 1991), 191.

2. Memberikan intreprastasi terhadap r_{xy} atau r_o , serta menarik kesimpulannya yang dapat dilakukan secara sederhana atau dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai "r" product moment. Hal ini untuk menguji signifikasi korelasi kedua variabel. Tes signifikasi dari analisis statistik dengan menggunakan ukuran signifikasi 5 % apabila dari perhitungan nilai r_{xy} diperoleh nilai yang memenuhi signifikasi 5 %, maka berarti hipotesis alternatif diterima, sebaliknya apabila perhitungan r_{xy} diperoleh nilai yang tidak memenuhi taraf signifikasi 5 % maka berarti hipotesis alternatif ditolak dan diterima hipotesis nihilnya (H_o).
3. Memberikan intreprastasi terhadap angka Indeks Korelasi "r" product moment dengan secara kasar (sederhana)

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka Indeks Korelasi "r" product moment, (r_{xy}) pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut :

Besarnya "r" Product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara Variabel X dan varaibel Y memang terdapat korelasi, tetapi korealsi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.
0,20 - 0,40	Antara Variabel X dan varaibel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 - 0,70	Antara Variabel X dan varaibel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 - 0,90	Antara Variabel X dan varaibel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 - 1,00	Antara Variabel X dan varaibel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat (4) Bab, adapun Bab-bab tersebut sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, dalam hal ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Teoritis tentang lingkungan sekolah yang meliputi : Pengertian lingkungan sekolah, macam-macam lingkungan sekolah dan fungsi lingkungan sekolah, selanjutnya tentang proses pembelajaran pendidikan Agama Islam yang meliputi : Pengertian Proses pembelajaran pendidikan Agama Islam, teori proses pembelajaran pendidikan Agama Islam, Unsur proses pembelajaran pendidikan Agama Islam, Tujuan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam, Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sub bab selanjutnya adalah pengaruh lingkungan sekolah terhadap proses pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Bab III : Berisi laporan hasil penelitian, uraian dalam bab ini merupakan inti dari penulisan laporan yang berisi dua sub bab bahasan. Adapun susunan : gambaran umum obyek penelitian, sejarah berdirinya SMU Assa'adah Bungah Gresik, Struktur Organisasi sekolah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan tenaga pengajar dan siswa, kegiatan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam. Selanjutnya menjelaskan tentang penyajian dan analisa data.

Bab IV : Penelitian ini diakhiri dengan kesimpulan dan saran.